

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Pariwisata yaitu kegiatan perjalanan individu atau kelompok dari satu tempat ke tempat lain dengan tujuan tertentu dalam waktu jangka pendek. Tujuan dari pariwisata diantaranya wisata pendidikan, rekreasi, *realigi*, kesehatan, budaya atau olahraga. Individu atau kelompok yang melakukan kegiatan perjalanan tersebut dapat disebut wisatawan. Lokasi yang digunakan sebagai kegiatan pariwisata dapat dilakukan dalam negara asal atau berbeda dari negara asal (Suwantoro, 2004).

Kabupaten Jepara merupakan salah satu kabupaten di Jawa Tengah yang berbatasan langsung dengan Laut Jawa disebelah Barat dan Utara, Kabupaten Kudus dan Kabupaten Pati di sebelah Timur, dan Kabupaten Demak di Selatan. Nama Jepara berasal dari kata Ujung Para, Ujung Mara dan Jumpara yang menjadi Jepara. Nama Kabupaten Jepara memiliki arti sebuah tempat permukiman para pedagang yang berniaga ke berbagai daerah. Kabupaten Jepara disebut dengan “Jepara kota ukir”, dikarenakan sebagian besar kabupaten berpotensi pada sentra kerajinan ukir kayu. Kabupaten Jepara disebut juga “Bumi Kartini” karena Kabupaten Jepara menjadi kota kelahiran dan besarnya pahlawan Raden Ajeng Kartini.

Kabupaten Jepara terbagi menjadi 16 Kecamatan dan memiliki luas 1.004 km<sup>2</sup>. Kabupaten Jepara memiliki potensi pada wisata dan kerajinan. Potensi pada wisata terdapat wisata alam dan wisata buatan. Potensi wisata alam yaitu Kepulauan Karimunjawa, Pulau Panjang, Pantai Tirta Samudra, Pantai Kartini, Air Terjun Songgo Langit, Pantai Bondo, Hutan Pinus dan wisata alam lainnya. Wisata buatan ada di Kabupaten Jepara yaitu Jepara Ourland Park, Tiara Park, Patung Kura-kura, Benteng VOC, Pusat Kuliner SCJ (Shopping Center Jepara), Museum R.A Kartinidan, Museum Gong Perdamaian dan beberapa wisata buatan lain.

Studi ini disusun untuk memenuhi Tugas Akhir perkuliahan yang berlokasi di Permukiman bagian Utara Kawasan Pariwisata Pantai Kartini Jepara Kelurahan Bulu Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara. Pantai Kartini merupakan salah satu

tempat wisata alam yang ada di Kabupaten Jepara. Lokasi Pantai Kartini memiliki jarak dengan pusat kota 2,5 Km arah Barat. Kawasan penelitian yang berada di Wisata Pantai Kartini memiliki luas 3,5 Ha termasuk dengan permukiman. Kawasan wisata memiliki fasilitas penunjang untuk tempat wisata.

Pemerintah Kabupaten Jepara menetapkan pengembangan Pantai Kartini menjadi kawasan wisata pada tahun 2000. Pengembangan tersebut dilakukan untuk menyeimbangkan tersedianya wisata alam. Pada kawasan wisata tersebut bersebelahan dengan permukiman penduduk Kelurahan Bulu. Tahun 2000 terjadi pengembangan wisata oleh Pemerintah Kabupaten Jepara yang berakibat para pemilik rumah merubah fungsi menjadi ruang ekonomi. Penduduk yang bertempat tinggal di penggal Jalan Pemandian kawasan wisata tersebut memanfaatkan pengembangan kawasan Wisata Pantai Kartini menjadi penunjang perekonomian (Ramadan, 2011).

Pemerintah Kabupaten Jepara telah menetapkan kebijakan untuk perencanaan permukiman pesisir, serta pemberian izin atas status lahan milik yang ditempati oleh masyarakat menjadi hak milik. Fasilitas fisik permukiman mengalami peningkatan dari jalan, penerangan, air bersih, drainase dan persampahan. Penduduk bertambah dari tahun 2009 kurang lebih 100 jiwa dan pada tahun 2018 berjumlah 309 jiwa berdasarkan hasil wawancara survey oleh Ketua RT Kawasan Pantai Kartini tahun 2018. Pada tahun 2001 terdapat isu relokasi penduduk di permukiman Kelurahan Bulu yang berada di sebelah Utara Kawasan Wisata Pantai Kartini berpindah dari daerah kawasan tersebut.

Kegiatan yang ada di permukiman tersebut yaitu aktivitas sesuai penduduk setempat dan peningkatan perekonomian. Penduduk di Kelurahan Bulu yang berdampingan dengan Kawasan Wisata Pantai Kartini bekerja pada bidang wisata, nelayan, atau PNS, dalam bentuk kegiatan berdagang dan menawarkan jasa untuk wisatawan. Masyarakat memanfaatkan kawasan wisata tersebut lebih maksimal dan merubah fungsi rumah menjadi ruang ekonomi untuk tempat berdagang. Fungsi rumah menjadi peluang usaha yang dapat meningkatkan kualitas hidup dan kebutuhan hidup. Perubahan fungsi rumah menjadi ruang ekonomi tersebut menjadi keuntungan oleh pemilik rumah dan wisatawan. Keuntungan dari penduduk meningkatkan kualitas perekonomian, memiliki pekerjaan di bidang

pariwisata baik jasa atau berdagang, sedangkan keuntungan wisatawan mempermudah untuk memenuhi kebutuhan selama berwisata.

Terkait dengan kebijakan penduduk permukiman pesisir yang ditetapkan Pemerintah Kabupaten Jepara kepada penduduk di permukiman bagian Utara Kawasan Wisata Pantai Kartini bahwa setiap keluarga hanya diperbolehkan memiliki 1 toko/usaha. Kebijakan tersebut untuk menghindari perselisihan antar penduduk dan tidak ada penambahan bangunan di kawasan tersebut yang tidak seharusnya ada. Pemerintah memberikan penyediaan tempat berupa penyewaan kios/ toko yang berlokasi di dalam kawasan Pantai Kartini dengan harga sewa Rp 750.000,-/kios setiap bulannya. Harga tanah di kawasan Pantai Kartini jika dijual memiliki nilai Rp 1.500.000,-/m<sup>2</sup>. Pemeliharaan kawasan dilakukan setiap tahun oleh pemerintah, pemeliharaan berupa perbaikan fasilitas dan infrastruktur. Kegiatan tersebut dilakukan untuk menjaga kualitas kawasan wisata, memberikan kenyamanan dan keamanan pengunjung (Dinas Pariwisata dan Budaya Kabupaten Jepara, 2018).

Pada hari-hari tertentu terdapat *event-event* yang diselenggarakan seperti lomba atau peringatan 7 hari setelah hari Raya Idul Fitri, HUT Kabupaten Jepara, memperingati hari R.A Kartini dan acara lainnya yang sengaja diselenggarakan di Kawasan Wisata Pantai Kartini. *Event-event* tersebut dapat dijadikan sebagai penarik wisatawan untuk datang. Pengaruh dari kawasan wisata ini juga terjadi dari luar kawasan wisata Pantai Kartini khususnya di Kelurahan Bulu. Pengaruh tersebut yaitu terbangunnya beberapa toko, cafe, rumah makan, penawaran jasa dan restoran yang berlokasi di Jalan A.E. Suryani dari arah Timur ke arah Barat menuju gerbang masuk Kawasan Wisata Pantai Kartini.

Patung Kura-kura raksasa, wahana permainan, dan fasilitas wisata selesai dibangun pada tahun 2003. Sebelum tahun 2003 beberapa penduduk yang bermukim di kawasan tersebut khususnya yang bertempat tinggal di penggal Jalan Pemandian memiliki pekerjaan berdagang, tempat berjualan dari ujung pantai, area dermaga, dan beberapa lokasi lain berpindah ke rumah masing-masing. Pada tahun tersebut terdapat beberapa penduduk yang memulai usaha baik dari membuka toko dan jasa yang berlokasi di bagian ruang rumah, menambahkan ruang, dan *me-renovasi* bagian rumah. Pada tahun 2012 menambahnya penawaran

jasa penginapan atau hotel, dengan menggunakan bagian rumah sebagai tempat jasa tersebut. Hal tersebut dilakukan dengan alasan memanfaatkan rumah yang berlokasi di kawasan pariwisata.

## **1.2 Alasan Pemilihan Studi**

Alasan pemilihan studi peninjauanperubahan fisik dan fungsi rumah di permukiman Kelurahan Bulu pada penggal Jalan Pemandian Kawasan Wisata Pantai Kartini di Kabupaten Jepara.

## **1.3 Perumusan Masalah**

Permasalahan yang terdapat di daerah kajian penelitian di Kelurahan Bulu Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara, yaitu terjadinya perubahan fisikdan fungsi rumah menjadi beberapa ruang seperti ruang ekonomi, ruang wisata, dan ruang lain di permukiman Kelurahan Bulu penggal Jalan Pemandian yang berada di sebelah Utara Kawasan Wisata Pantai Kartini di Kabupaten Jepara.

## **1.4 Pertanyaan Penelitian**

Pertanyaan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :  
Bagaimana perubahan fungsi rumah menjadi ruang ekonomi ?

## **1.5 Tujuan dan Sasaran**

### **1.5.1 Tujuan**

Tujuan untuk melakukan penelitian ini adalah mengetahui bentuk-bentuk perubahan fungsi rumah menjadi ruang ekonomi pada kawasan pariwisata.

### **1.5.2 Sasaran**

Sasaran untuk mencapai tujuan dari penelitian ini antara lain :

- 1) Mengidentifikasi kegiatan penduduk dan wisatawan di permukiman penggal Jalan Pemandian Kawasan Wisata Pantai Kartini di Kabupaten Jepara.
- 2) Mengidentifikasi dan menganalisis perubahan fungsi rumah di permukiman penggal Jalan Pemandian Kawasan Wisata Pantai Kartini di Kabupaten Jepara.

- 3) Menemukan bentuk-bentuk perubahan fungsi rumah akibat aktivitas pariwisata.

## **1.6 Ruang Lingkup**

### **1.6.1 Ruang Lingkup Materi**

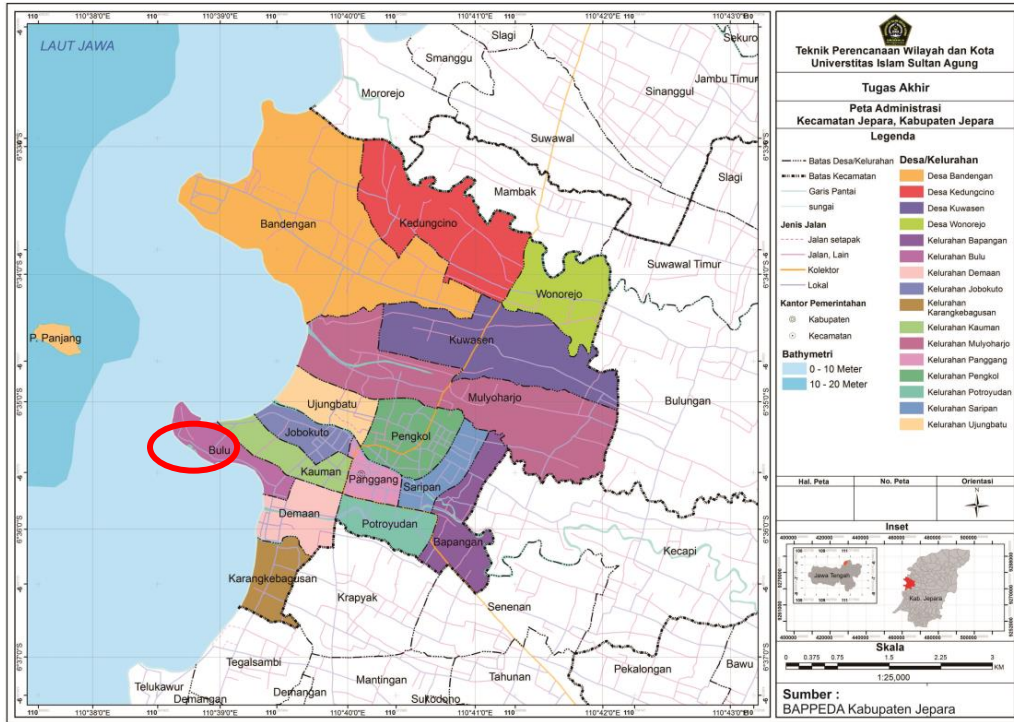
Berikut merupakan ruang lingkup materi dalam penyelesaian perumusan masalah penelitian ini:

- 1) Pariwisata
- 2) Jenis pariwisata
- 3) Sumber daya pariwisata
- 4) Dampak pariwisata terhadap aspek ekonomi
- 5) Fungsi rumah
- 6) Usaha berbasis rumah (UBR)
- 7) Efek usaha berbasis rumah
- 8) Kegiatan ekonomi
- 9) Motif ekonomi

### **1.6.2 Ruang Lingkup Wilayah**

Ruang lingkup wilayah penelitian berlokasi di sebelah Utara Kawasan Wisata Pantai Kartini Kelurahan Bulu, Kabupaten Jepara Jawa Tengah terdapat permukiman yang bersebelahan dengan tempat wisata. Kawasan wisata ini merupakan salah satu wisata alam, wisata buatan sebagai salah satu sejarah dari tempat pahlawan wanita R.A Kartini yang memiliki luas 3,5 Ha dan dilengkapi fasilitas penunjang wisata untuk pengunjung. Tempat wisata tersebut memiliki jarak 2,5 Km dari pusat kota ke arah Barat. Akses ke tempat wisata tersebut dapat ditempuh menggunakan kendaraan pribadi. Batas-batas administrasi kawasan studi sebagai berikut :

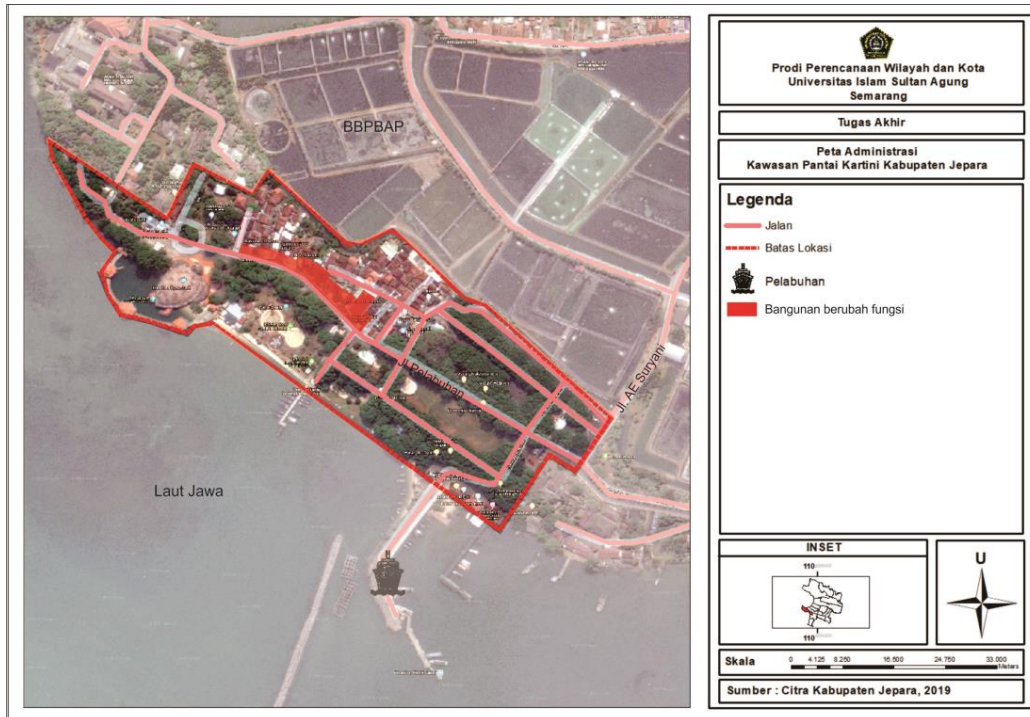
- a. Sebelah Timur : Jalan A.E Suryani
- b. Sebelah Barat : Laut Jawa
- c. Sebelah Utara : Kawasan Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau
- d. Sebelah Selatan : Laut Jawa



**Gambar 1.1**

**Peta Administrasi Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara**

*Sumber : BAPPEDA Kabupaten Jepara, tahun 2019*

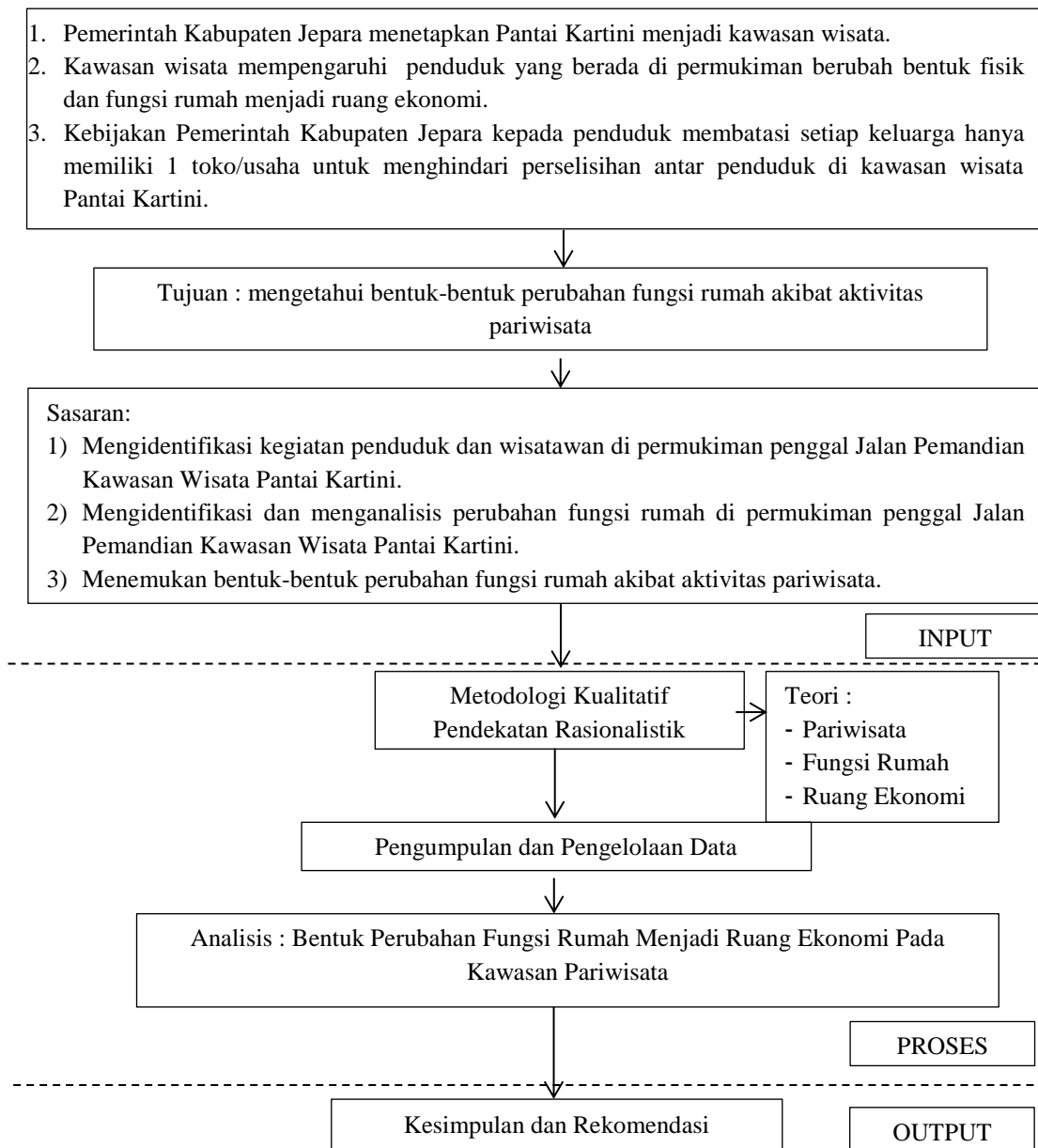


**Gambar 1.2**

**Peta Kawasan Studi Permukiman di Kawasan Wisata Pantai Kartini Jepara**

*Sumber : Citra, 2019*

## 1.7 Kerangka Pikir



## **1.8 Keaslian Penelitian**

Keaslian penelitian diketahui untuk memberikan informasi dan perbedaan penelitian-penelitian yang sudah dilakukan. Penelitian terdahulu atau keaslian penelitian bersumber dari jurnal, artikel, karya tulis ilmiah, dan skripsi. Pembagian keaslian penelitian menjadi 2 yaitu sesuai lokasi penelitian dan sesuai fokus penelitian. Lokasi penelitian di Permukiman yang bersebelahan dengan kawasan pariwisata Pantai Kartini Kabupaten Jepara dan fokus pada penelitian ini adalah “Bentuk perubahan fungsi rumah menjadi ruang ekonomi pada kawasan pariwisata”. Berikut ini penjelasan terkait keaslian penelitian berdasarkan kesamaan lokasi yang telah dilakukan.

Penelitian pertama sesuai dengan lokasi dilakukan oleh Faizun pada tahun 2009. Judul penelitian adalah “Bentuk Perubahan Fungsi Rumah Menjadi Ruang Ekonomi Pada Kawasan Pariwisata”. Penelitian fokus pada penjelasan dampak perkembangan kawasan Pantai Kartini terhadap masyarakat lokal di Kabupaten Jepara terutama pada perubahan fungsi permukiman pesisir.

Penelitian kedua dilakukan oleh Ramadan pada tahun 2011. Judul penelitian adalah “Dampak Kura-kura Ocean Park Pantai Kartini Jepara Terhadap Lingkungan. Fokus pada penelitian ini terkait masalah yang dihadapi Pantai Kartini dengan adanya Kura-kura Ocean Park Jepara.

Penelitian ketiga dilakukan oleh Gifron, Sasmito, dan Maria pada tahun 2013. Judul penelitian adalah “Perencanaan Kawasan Wisata Pantai di Jepara”. Penelitian fokus pada pemberian ide kreatif dan inovatif melalui beberapa aspek fungsional, aspek kontekstual, aspek kinerja, aspek teknik/struktur, dan aspek arsitektural untuk pengembangan kawasan wisata pantai di Jepara dengan pemanfaatan potensi alam dan karakter wilayah.

Penelitian keempat dilakukan oleh Fama, Haeruddin, dan Purwanti pada tahun 2017. Judul penelitian adalah “Kesesuaian dan Daya Dukung Pemanfaatan Pantai Kartini Jepara sebagai Destinasi Wisata Pantai”. Penelitian fokus pada kesesuaian lahan dan daya dukung kawasan bagi peruntukan kegiatan wisata berdasarkan pemilihan lokasi penelitian yang berbeda berdasarkan destinasi rekreasi pantai.



Penjelasan tersebut merupakan penelitian berdasarkan kesamaan lokasi yang ada di Kawasan Wisata Kabupaten Jepara. Penelitian berdasarkan kesamaan fokus yang telah dilakukan penelitian. Berikut merupakan penjelasan penelitian berdasarkan kesamaan fokus.

Penelitian pertama dilakukan oleh Akhamd pada tahun 2011 di Palu. Judul penelitian adalah “Dampak Pengembangan Lokasi Perumahan Rumah Sederhana Sehat Terhadap Kehidupan Ekonomi Petani di Pinggiran Kota Palu. Fokus pada penelitian ini dampak alih fungsi lahan pertanian menjadi lahan pengembangan perumahan terhadap petani pemilik lahan di pinggiran Kota Palu yang mengalami penurunan pendapatan, kehilangan pendapatan petani setelah melepaskan tanah pertaniannya. Metodologi yang digunakan menggunakan analisa data *paired t-test* dan metode deskriptif.

Penelitian kedua dilakukan oleh Wibisono pada tahun 2013 di Kota Malang. Judul penelitian adalah “Tingkat Jenis Perubahan Fisik Ruang Dalam Pada Rumah Produktif (UBR) Perajin Tempe Kampung Senan, Malang”. Penelitian memiliki fokus pada tingkat perubahan yang terjadi secara fisik ruang akibat fungsi produktif di dalam rumah untuk perajin tempe dan jenis perubahan yang terjadi. Metode yang digunakan yaitu kuantitatif.

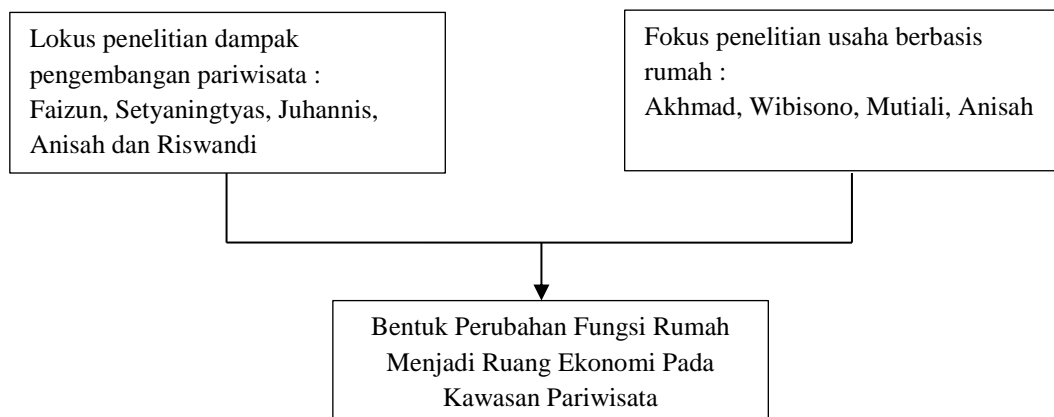
Penelitian ketiga dilakukan oleh Juhannis pada tahun 2014 di Pulau Lukan Loe Kabupaten Bulukumba. Judul penelitian adalah “Dampak Perkembangan Pariwisata Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat”. Fokus pada penelitian ini adalah dampak yang ditimbulkan dari aktivitas pariwisata yang terdapat di dalam kawasan yang berkaitan dengan kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat setempat. Metodologi yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif-kuantitatif.

Penelitian keempat dilakukan oleh Muktiah pada tahun 2015 di Pekalongan, Judul penelitian adalah “Pola Pemanfaatan Ruang pada Usaha Berbasis Rumah (UBR) di Klaster Batik Jenggot Kota Pekalongan. Fokus penelitian ini mengkaji pola pemanfaatan ruang rumah dengan adanya UBR di Kalster Batik Jenggot, Metodologi penelitian yang digunakan yaitu kualitatif.

Penelitian kelima dilakukan oleh Anisah Riswandi pada tahun 2015 di Aceh. Judul penelitian yaitu “Pantai Lampuuk dan Danpaknya Terhadap Perekonomian Masyarakat”. Penelitian ini memiliki fokus pada faktor-faktor yang

terkait dengan peningkatan pendapatan secara substansial setelah mengikuti bisnis pariwisata. Metode yang digunakan dalam penelitian tersebut menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Penelitian yang keenam dilakukan oleh Anisa pada tahun 2017 di Kabupaten Kudus. Judul penelitian “Keterkaitan Aktivitas Ekonomi dengan Tata Ruang Rumah Tradisional Kudus di Kota Lama Kudus”. Fokus penelitian ini pengaruh yang terjadi dari aktivitas ekonomi mulai dari perdagangan, industri rokok, industri konveksi sampai kegiatan peziarahan pada tata ruang rumah dengan rumah tradisional. Metode yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif. Berikut merupakan matriks hasil dari keaslian penelitian terkait dengan dampak pengembangan kawasan wisata terhadap perubahan fungsi rumah menjadi ruang ekonomi. Berikut merupakan diagram keaslian penelitian sesuai lokus dan fokus :



**Gambar 1.3**  
**Diagram Keaslian Penelitian**

*Sumber Penulis, 2019*

**Tabel I.1 Keaslian Penelitian**

| No | Nama Peneliti, Lokasi, dan Tahun           | Judul Penelitian   | Tujuan  | Metode Penelitian                      | Hasil Penelitian  | Parameter / Variabel   |
|----|--|--|---|--|---|--|
| 1. | Faizun Jepara, 2009                        | Dampak Perkembangan Kawasan Wisata Pantai Kartini Terhadap Masyarakat Setempat di Kabupaten Jepara       | - Menjelaskan dampak perkembangan kawasan wisata Pantai Kartini terhadap masyarakat lokal di Kabupaten Jepara.  | Deskriptif Kuantitatif                 | - Perkembangan kawasan wisata Pantai Kartini dijelaskan dari perluasan bahwa kawasan wisata mencapai 3,5 Ha, peningkatan jumlah atraksi wisata buatan dan fasilitas penunjang pariwisata serta peningkatan jumlah kunjungan wisatawan selama lima tahun terakhir. | - Dampak Pembangunan<br>- Dampak Pariwisata<br>- Perubahan Fungsi Permukiman |
| 2. | Setyaningtyas, Pratiwi Jepara, 2018        | Pengembangan Pariwisata Sebagai Upaya Pengentasan Kemiskinan di sekitar Pantai Kartini, Kabupaten Jepara | - Memberikan gambaran terkait pengembangan kegiatan pariwisata, melalui <i>renovasi</i> kondisi infrastruktur kemiskinan di sekitar Pantai Kartini    | Mix Method                             | - Pengembangan kawasan Wisata Pantai Kartini dapat mengurangi jumlah penduduk miskin dan memberikan dampak positif.   | - Pariwisata<br>- Permukiman   |
| 3. | Gifron, Sasmito, Maria Jepara, 2013        | Perancangan Kawasan Wisata Pantai di Jepara  | - Memberikan suatu ide kreatif dan inovatif untuk pengembangan kawasan wisata pantai di Jepara dengan memanfaatkan potensi alam dan karakter wilayah. | Deskriptif kualitatif                  | - Hasil pembahasan melalui analisis meliputi beberapa aspek yaitu fungsional, kontekstual, kinerja, teknik/struktur, dan arsitektural.  | - Pariwisata<br>- Kawasan Wisata Pantai<br>- Objek dan Atraksi Wisata        |
| 4. | Fama, Haeruddin, dan Purwanti Jepara, 2017 | Kesesuaian dan Daya Dukung Pemanfaatan Pantai Kartini Jepara Sebagai Destinasi Wisata Pantai             | - Menganalisa kesesuaian lahan dan daya dukung kawasan bagi peruntukan kegiatan wisata pantai.  | Analisa Indeks Kesesuaian Wisata (IKW) | - Berdasarkan hasil pengukuran IKW dan DDK, Pantai Kartini memiliki kesesuaian untuk wisata pantai, namun kunjungan wisatawan telah melebihi Daya Dukung Kawasannya.  | - Indeks Kesesuaian Wisata (IKW)<br>- Kategori Rekreasi pantai dan berenang  |
| 5. | Akhmad Palu, 2011                          | Dampak Pengembangan Lokasi Perumahan Rumah   | - Memiliki tujuan mengetahui dampak ekonomi yang dialami petani akibat alih fungsi lahan  | Kuantitatif                            | - Hasil dari penelitian ini adalah pendapatan petani berbeda antara sebelum dan sesudah melepaskan tanah pertaniannya, yang terjadi adalah  | - Perumahan Rumah Sederhana Sehat  |

| No | Nama Peneliti, Lokasi, dan Tahun                   | Judul Penelitian  | Tujuan   | Metode Penelitian                 | Hasil Penelitian  | Parameter / Variabel  |
|----|--|---|--|-----------------------------------|---|---|
|    |  | Sederhana Sehat Terhadap Kehidupan Ekonomi Petani di Pinggiran Kota Palu                                | pertanian mereka menjadi lokasi pembangunan perumahan RSH.   |                                   | berkurangnya pendapatan petani.   | - Alih Fungsi Lahan   |
| 6. | Wibisono Malang, 2013                              | Tingkat Jenis Perubahan Fisik Ruang Dalam Pada Rumah Produktif (UBR) Peraji Tempe Kampung Sanan, Malang | - Identifikasi perubahan fisik ruang dalam apa saja yang terjadi akibat dari adanya fungsi produktif yang ada di dalam rumah hunian perajin tempe di Kampung Sanan.  | Kuantitatif                       | - Dari 149 penghuni sebagian besar dengan jumlah 98 mengalami perubahan kecil, 27 perubahan sedang, dan 24 rumah mengalami perubahan besar.   | - Rumah Produktif<br>- Usaha Berbasis Rumah Tangga (UBR)<br>- Perubahan fisik ruang dalam rumah |
| 7. | Juhannis Pulau Lukan Loe Kabupaten Bulukumba, 2014 | Dampak Perkembangan Pariwisata Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat                               | - Mengetahui dampak yang ditimbulkan dari aktivitas pariwisata yang terdapat di dalam kawasan yang beraitan dengan kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat setempat. | Deskriptif kualitatif-kuantitatif | - Perkembangan pariwisata Pulau Liukang Loe memberikan dampak yang berpengaruh pada tingkat pendapatan dan mata pencaharian dengan bobot 4/berpengaruh  | - Pariwisata<br>- Dampak ekonomi pariwisata<br>- Strategi pembangunan wilayah pariwisata        |
| 8. | Muktiali Pekalongan, 2015                          | Pola Pemanfaatan Ruang pada Usaha Berbasis Rumah (UBR) di Klaster Batik Jenggot Kota Pekalongan         | - Tujuan dari penelitian ini unuk mengkaji pola pemanfaatan ruang rumah dengan adanya UBR di Klaster Batik Jenggot.  | Kualitatif                        | - Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat produktivitas pematikan mempengaruhi jumlah ruang rumah yang dimanfaatkan, dan jenis proses pematikan akan mempengaruhi tipologi rumah dan pemanfaatan sumberdaya rumah. | - <i>Home Base Enterprises (HBEs)</i><br>- Pemanfaatan Ruang                                    |
| 9. | Anisah Riswandi Aceh, 2015                         | Pantai Lampuuk dan Dampaknya Terhadap Perekonomian Masyarakat   | - Mencari tahu faktor peningkatan pendapatan secara substansial ketika setelah bergabung dengan  | Deskriptif kualitatif             | -Membaiknya tingkat pendapatan pelaku usaha di kawasan Pantai Lampuuk serta tingkat pendidikan dan kesehatan.   | - Dampak pariwisata pada aspek ekonomi  |

| No  | Nama Peneliti, Lokasi, dan Tahun | Judul Penelitian   | Tujuan   | Metode Penelitian        | Hasil Penelitian   | Parameter / Variabel                |
|-----|----------------------------------|--|--|--------------------------|--|-------------------------------------|
| 10. | Anisa<br>Kudus, 2017             | Keterkaitan Aktivitas Ekonomi dengan Tata Ruang Rumah Tradisional Kudus di Kota Lama Kudus | - Mendapatkan gambaran mengenai pengaruh aktivitas ekonomi pada tata ruang rumah tradisional Kudus<br>- bisnis pariwisata. | Deskriptif<br>Kualitatif | - Ada beragam aktivitas ekonomi yang terjadi di rumah tradisional Kudus, mulai dari perdagangan palawija, tembakau, industri rokok, industri konveksi sampai pada aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan kegiatan peziarahan. | - Aktivitas Ekonomi<br>- Tata Ruang |

*Sumber Analisis Penulis tahun 2019*

Kesimpulan dari tabel keaslian penelitian yang telah dilakukan sebelumnya menunjukkan hasil dari dampak-dampak pariwisata pada masyarakat, pengembangan untuk mengatasi kemiskinan, perancangan kawasan wisata, pemanfaatan sumber daya alam, dan dampak dari rumah sehat. Berdasarkan dari penelitian sebelumnya menurut lokasi penelitian dan fokus penelitian, sehingga penelitian ini terkait “Bentuk Perubahan Fungsi Rumah Menjadi Ruang Ekonomi di Kawasan Pariwisata” belum pernah dilakukan.

## **1.9 Metode Penelitian**

Pengertian penelitian menurut Yusuf (2014:24) cara-cara yang disusun untuk menjawab permasalahan penelitian secara lebih detail menggunakan proses tepat dan sesuai, memberikan jawaban secara ilmiah dan objektif. Peneliti membutuhkan pengembangan konsep dan struktur teori dengan hasil yang dapat dipertanggungjawabkan. Fungsi umum yang ada dalam penelitian diantaranya mendeskripsikan, menjelaskan latar belakang peristiwa, memproyeksikan peristiwa, dan menyusun teori.

Metode penelitian memiliki 2 jenis yaitu metode kuantitatif dan metode kualitatif. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode penelitian Kualitatif. Metode tersebut digunakan sebagai cara mengungkapkan peristiwa dalam konteksnya, mendalami pemahaman suatu masalah yang ada. Bentuk dari kualitatif ini berupa gambar, kata, dan, *natural setting* fokus pada inti permasalahan penelitian.

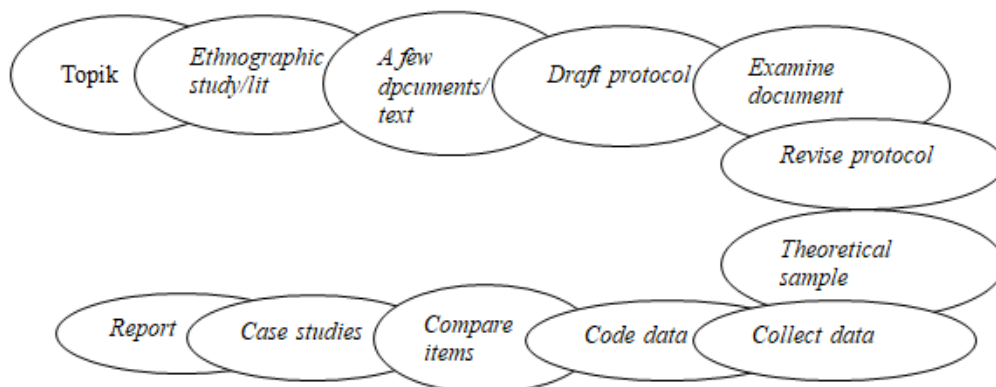
### **1.9.1 Pendekatan Penelitian**

Pendekatan kualitatif digunakan untuk melihat dan membuka suatu kejadian, mendalami suatu kasus penelitian pengamatan melalui gambar, kata, permasalahan secara langsung (Yusuf, 2014:43). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian “Perubahan Bentuk Fungsi Rumah Menjadi Ruang Ekonomi di Kawasan Pariwisata” adalah Pendekatan Deskriptif Kualitatif Rasionalistik. Pendekatan Kualitatif adalah metode dengan mendalami kejadian, kasus, penelitian atau kehidupan manusia secara langsung atau tidak secara langsung melalui kontekstual dan secara keseluruhan, melalui proses awal hingga akhir digunakan mendapatkan data untuk disimpulkan dan diolah. Metode ini

merupakan strategi *inquiry* untuk mencari penekanan makna, konsep, pengertian, karakteristik, simbol, gejala, penjelasan suatu fenomena, sifat alami dan holistik (Yusuf, 2014;328-328).

Pendekatan Kualitatif menurut Creswell (2017) merupakan metode yang mengandalkan teks dan gambar. Cara yang digunakan secara naratif secara prosedur alamiah, sistematis. Menurut Denzin dan Lincoln (2000) dalam Yusuf (2014) menjelaskan ada 2 tipologi dalam metode deduktif kualitatif terdiri dari fenomenologi dan rasionalistik. Penelitian ini merupakan rasionalistik memiliki pengertian yaitu penelitian menggunakan pemikiran secara logis dapat dimengerti secara benar untuk menganalisa penelitian berdasarkan hasil penelitian terdahulu dan teori.

Media kualitatif memiliki tahapan Penelitian Analisis Media Kualitatif atau ECA dapat dijelaskan secara khusus langkah-langkahnya seperti berikut ini :



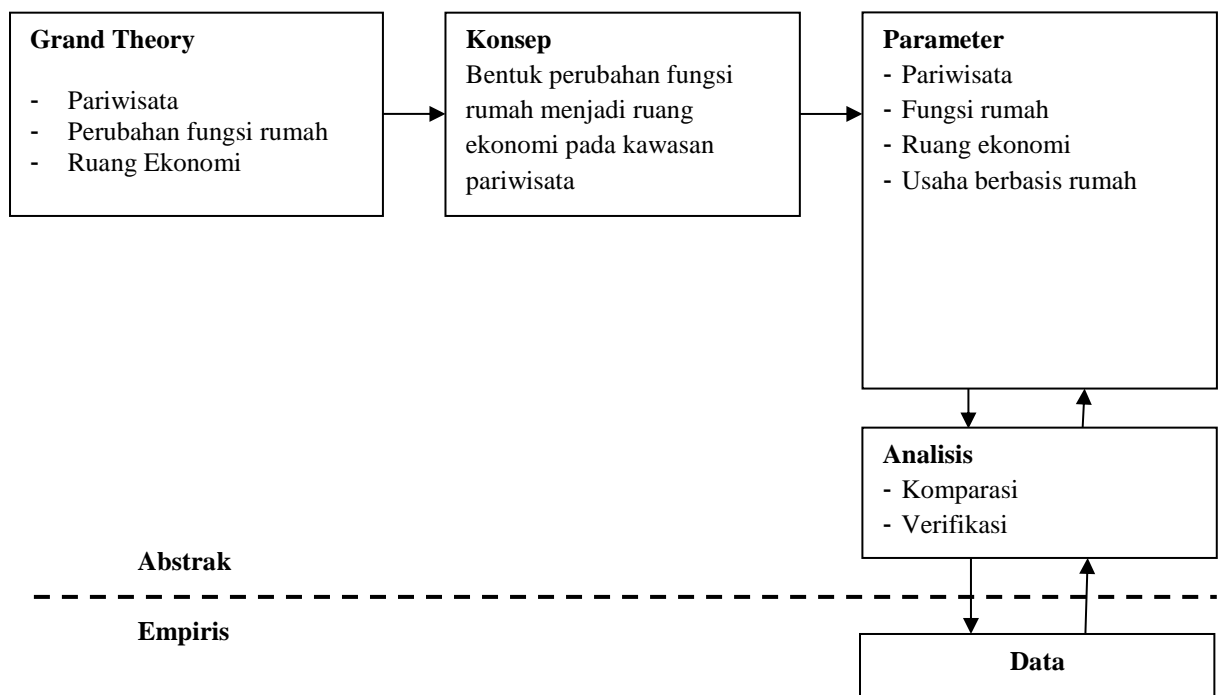
**Gambar 1.4**  
**Proses Penelitian Analisis Media Kualitatif (ECA)**

*Sumber Altheide dalam buku Bungin, 2012*

Langkah-langkah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Identifikasi masalah yang akan diteliti.
- Terlibat dengan proses sumber informasi, mengumpulkan dokumen-dokumen atau teks berdasarkan lingkup penelitian.
- Pemilihan analisis
- Me-coding data sesuai kategori
- Melakukan pengujian data yang dikumpulkan

- Revisi terhadap penyeleksian data atau penyaringan ulang  
Hal yang perlu diperhatikan dalam revisi yaitu penetapan kategori berupa penekanan, makna dalam konsep.
- Penentuan strategi untuk mendapatkan pemahaman makna.
- Pengumpulan data sebanyak mungkin dalam bentuk dokumen, audio, teks, dan gambar untuk pengembangan analisis berikutnya.
- Melakukan analisis termasuk penyempurnaan konsep pada data yang sudah didapatkan.



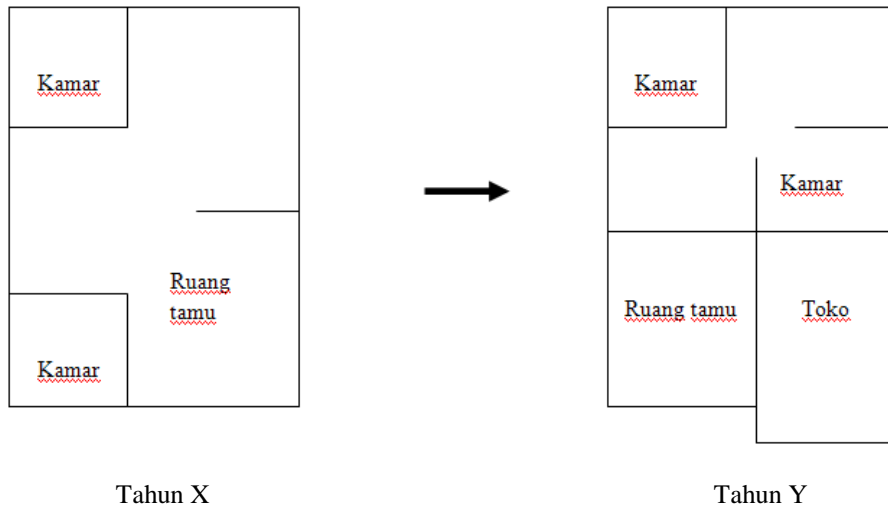
**Gambar 1.5**  
**Pendekatan Penelitian**

*Sumber Peneliti 2018*

Berdasarkan gambar pendekatan penelitian, analisis yang digunakan yaitu komparasi dan verifikasi. Komparasi menurut Nazir (2005) merupakan penelitian dengan perbandingan fakta-fakta berdasarkan kerangka pemikiran, teori, atau kondisi terdahulu, pendekatan ini memiliki tujuan untuk menjawab terkait sebab-akibat dan menganalisis faktor berubahnya fungsi rumah menjadi ruang ekonomi pada penelitian. Sifat dari komparasi ini memiliki hubungan di masa lalu sebagai



mencari sebab akibat. Berikut merupakan contoh dari analisis komparasi pada penelitian ini:



**Gambar 1.6**  
**Contoh Analisis Komparasi**

*Sumber Penulis, 2018*

Verifikasi merupakan analisis memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan antar variable ke variable lain atau mengetahui hubungan sebab akibat dan mencari kebenaran dari penelitian. Penelitian analisis verifikasi ini bertujuan mengetahui pengaruh pariwisata terhadap fungsi rumah. (Sugiyono, 2013)

### **1.9.2 Tahapan Penelitian**

#### **A. Tahap Persiapan**

Tahapan persiapan ini terdiri dari beberapa langkah kegiatan penelitian yang harus dilakukan sebelum melakukan tahapan-tahapan lainnya yaitu (Maleong, 2006):

- Penyusunan Rancangan Penelitian

Berupa perumusan masalah, tujuan dan sasaran studi. Permasalahan yang diangkat untuk studi ini berdasarkan dampak pengembangan kawasan wisata terhadap fungsi rumah menjadi ruang ekonomi. Sedangkan tujuan dan sasaran studi dirumuskan untuk menjawab permasalahan yang diangkat tersebut;

- Penentuan Lapangan Penelitian

Lokasi studi yang akan diamati adalah kawasan wisata Pantai Kartini, Kabupaten Jepara. Kawasan ini dipilih berdasarkan pertimbangan keterbatasan geografis dan dekat dengan tempat tinggal, mudah dijangkau dan ekonomis.

- Tinjauan Pustaka

Berkaitan dengan studi yang dilakukan yaitu kajian tentang kawasan pariwisata dengan dampak pariwisata, didukung penambahan metode analisis untuk studi tersebut;

- Kajian terhadap data

Pemenuhan data yang dibutuhkan yaitu data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang didapatkan dari pengamatan secara langsung di lokasi penelitian melalui wawancara atau daftar pertanyaan. Data sekunder yaitu data yang didapatkan melalui literature atau dinas/badan/instansi yang berkaitan berbentuk data-data dan informasi yang akan diolah;

- Metode Penelitian Serta Penyusunan Teknis

Pelaksanaan survei yang meliputi pengumpulan data secara rancangan, persiapan daftar pertanyaan untuk wawancara, dan penyusunan laporan.

**B. Kebutuhan Data**

Berdasarkan pendekatan kualitatif data bersifat kata, gambar, maupun audio visual yang didapat berdasarkan primer dan sekunder untuk melengkapi kebutuhan penelitian :

**Tabel I.2 Kebutuhan Data Primer dan Sekunder**

| Data Primer |  |  |                    |
|-------------|--|--|--------------------|
| No          | Indikator Data   | Kebutuhan Data   | Sumber             |
| 1           | Gambaran Umum kawasan pariwisata Pantai Kartini Jepara               | a. Kondisi fisik kawasan pariwisata<br>b. Kondisi rumah di kawasan pariwisata<br>c. Kondisi sosial dan ekonomi<br>d. Potensi pengembangan<br>e. Permasalahan | Observasi Lapangan |
| 2           | Fasilitas dan Infrastruktur  | a. Masyarakat/komunitas<br>b. Sarana dan Prasarana   | Observasi Lapangan |
| 3           | Faktor yang mendukung pengembangan kawasan pariwisata Pantai Kartini | - Dampak positif dan negatif   | Observasi Lapangan |

|                 | Jepara   |   |                          |
|-----------------|--|---|--------------------------|
| <b>Sekunder</b> |  |   |                          |
| No              | Indikator Data   | Kebutuhan Data                            | Sumber                   |
| 1               | Gambaran Umum kawasan pariwisata Pantai Kartini Jepara             | Letak administrasi                        | BAPPEDA Kabupaten Jepara |
| 2               | Kondisi Sosial Masyarakat kawasan pariwisata Pantai Kartini Jepara | a. Mata Pencaharian<br>b. Jumlah penduduk | BPS Kabupaten Jepara     |

*Sumber Hasil Analisis 2018*

### C. Tahap Pengumpulan Data

Langkah ini berupa usaha peneliti untuk mendapatkan informasi mulai dari observasi, wawancara, dokumentasi, materi-materi visual, dan perekaman/ pencatatan informasi (Creswell, 2017):

- Pemilihan partisipan dan lokasi sesuai dengan rencana untuk membantu pemahaman sesuai tema penelitian. Peneliti hanya memerlukan partisipan secara acak di lokasi penelitian. Pembahasan yang terkait oleh partisipan dengan lokasi penelitian mencakup 4 aspek menurut Miles dan Huberman (dalam Creswell, 2017) yaitu: *setting* (lokasi penelitian), aktor ( partisipan atau siapa yang akan diwawancarai dan diobservasi), peristiwa (kejadian apa yang akan diobservasi), dan proses (sifat peristiwa dalam lokasi penelitian).
- Penentuan sampel dalam penelitian tergantung pada rancangan penelitian kualitatif yang digunakan. Menurut Charmaz (dalam Creswell, 2017) pengumpulan data akan berhenti ketika tema/ konsep penelitian terpenuhi dan tidak ada pengungkapan / gagasan baru.

Pengumpulan data dengan rancangan metode kualitatif sebagai proses memperoleh hasil yang mendalam dan sesuai dengan pengelompokan cara untuk mendapatkan data:

#### 1) Data Primer

Data ini dilakukan dengan pengumpulan secara langsung pada kondisi lapangan, berikut merupakan cara pengumpulan data primer diantaranya :

- Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan, mendengarkan objek peneliti secara langsung ke lapangan untuk mendapatkan data dan informasi secara akurat. Pada tahap ini peneliti dapat mencatat, merekam, aktivitas pada lokasi penelitian, dan disimpulkan dari hasil observasi tersebut (Yusuf, 2014).

- Wawancara

Wawancara salah satu cara untuk mendapatkan data dari penelitian dapat melalui *face to face interview* dengan partisipan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan tujuan sasaran penelitian atau bersifat terbuka yang direncanakan terhadap para partisipan. Wawancara digunakan untuk mencari kebenaran sesuai dengan kehidupan dan pengalaman orang tentang berbagai aspek (Yusuf, 2014;369).

- Dokumen

Berupa dokumen pribadi berupa catatan seseorang secara tertulis dengan isi pengalamannya (*life histories*) atau tindakannya dapat berupa buku harian, surat pribadi, dan biografi. Dokumen resmi berupa dokumen-dokumen dari lembaga masyarakat, pengumuman, dan instruksi (Yusuf, 2014;391).

- Materi Audio-Visual

Data berupa foto, objek, videotape, dan yang berhubungan dengan suara termasuk dengan kisah hidup, naratif visual metafora dan arsip digital (Clandinin dalam Creswell, 2017;255).

## 2) Data Sekunder

Data tersebut di dapat melalui sumber kedua sebagai sarana untuk memperoleh informasi dan data yang menjawab sasaran penelitian seperti Bappeda Kabupaten Jepara, Dinas Pariwisata dan Budaya Kabupaten Jepara.

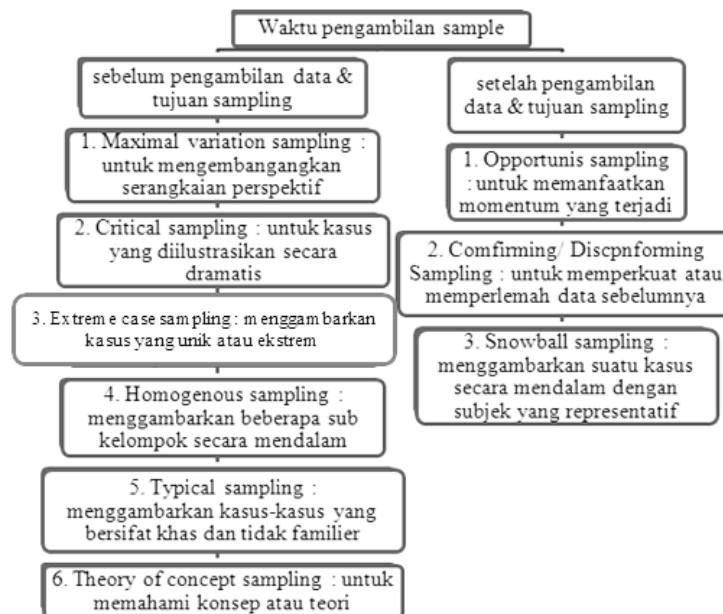
### 1.9.3 Teknik Sampling

Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan *non-random purposive sampling*, menurut Bungin (2012) *purposive sampling* merupakan teknik yang diambil melalui sumber data yang sudah ditentukan dengan pertimbangan sesuai tujuan serta mengetahui lingkup topik yang akan diteliti

mengetahui bagaimana bentuk perubahan fungsi rumah menjadi ruang ekonomi di kawasan wisata. Pertimbangan yang menjadi data sampling sebagai berikut :

- Adanya perubahan atau penambahan ruang pada rumah.
- Karakteristik tempat apakah tempat tersebut hanya toko/rumah dan toko (ruko).
- Kepemilikan pribadi / pemerintah.

*Purposive sampling* menurut Cresswell (2008) memiliki 9 strategi yang dapat dipilih dan dihunakan sesuai tujuan penelitian dijelaskan pada gambar berikut :



**Gambar 1.7**  
**Strategi *Purposive Sampling***

Sumber Cresswell, 2008

Penggunaan *purposive sampling* strategi *Homogenous sampling* memiliki tujuan menggambarkan focus penelitian lebih mendalam serta strategi *Confirming* sebagai memperkuat penelitian berdasarkan data yang tersedia hingga bertemunya titik jenuh.

#### 1.9.4 Teknik Analisis dan Interpretasi Data

##### 1) Teknik Analisis Data

Pada bagian tahap ini memiliki proses mengolah, memaknai, memilah-milah data yang didapatkan berupa gambar, catatan lapangan, mengelompokkan

hasil data yang didapat berdasarkan primer maupun sekunder dan penggunaan metode yang digunakan secara tepat dengan jenis kasus serta tujuan penelitian (Creswell, 2017;260).

Menurut Yusuf (2017;401) analisis data dalam penelitian Kualitatif disarankan langsung menganalisis / tidak diperbolehkan menunggu data lengkap kemudian dianalisis. Analisis data kualitatif merupakan mereviu dan mengecek data, menginterpretasikan data yang terkumpul untuk dapat dijelaskan, digambarkan sesuai konsep penelitian, hubungan dengan aspek terkait. Berikut merupakan tahap-tahap analisis data :

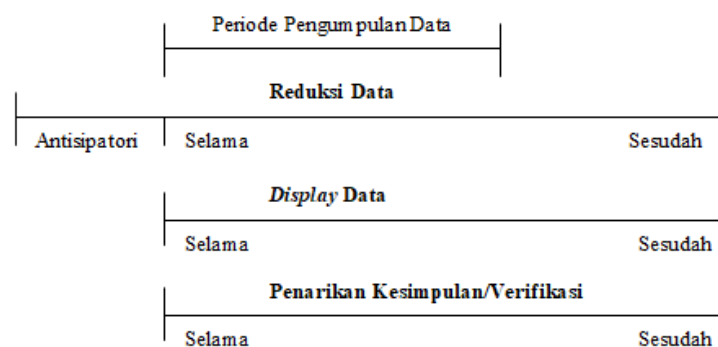
- Analisis Sebelum ke Lapangan

Melakukan analisis data sebelum ke lapangan sudah dilakukan melalui hasil pendahuluan dari jurnal, artikel, gambar, yang berkaitan dengan fokus penelitian. Dalam proses ini dapat penelitian kualitatif dapat merubah fokus, merubah lokasi ketika peneliti sudah ke lapangan atau melakukan survey atau memperbaiki fokus dalam penelitian untuk menyempurnakan dan melengkapi hasil (Yusuf, 2017;401).

- Analisis Selama di Lapangan

Analisis pada tahap ini untuk lebih meluruskan fokus peneliti atau memperbaiki penelitian dengan berbagai pertimbangan untuk mencari solusi. Salah satu model analisis selama di lapangan yaitu “Model Miles dan Huberman”.

Model Miles dan Huberman menjelaskan hasil pengumpulan data dari hasil observasi, wawancara, dan pengumpulan dokumen harus diproses dan dianalisis sebelum digunakan. Berikut pola umum analisis menggunakan model alir:



## Gambar 1.8

### Komponensial Analisis Data Model Alir

*Sumber Metode Penelitian, Yusuf (2014)*

Kerangka model tersebut terdapat 3 kegiatan analisis secara bersamaan yaitu (1) reduksi data; (2) data *display*; (3) penarikan kesimpulan/verifikasi.

#### - Teknik Analisis Pemetaan

Pemetaan merupakan proses penggambaran secara sistematis meliputi pengumpulan data dan informasi dalam masyarakat dan lingkup penelitian tersebut. Metode ini digunakan untuk mengidentifikasi sebuah perubahan dalam konsep perubahan fungsi suatu ruang. Hasilnya berupa informasi terkait dampak perubahan fungsi rumah menjadi ruang ekonomi. ( Kettner dan McMuistry, 1993)

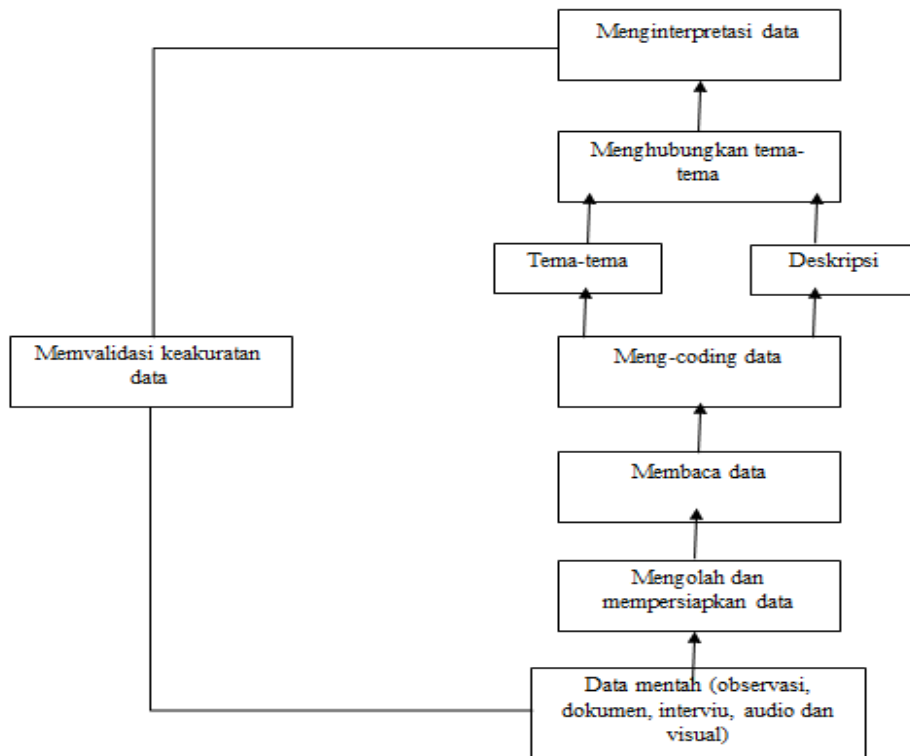
## 2) Prosedur Analisis Data

Pengolahan data dilakukan setelah data primer dan sekunder terkumpul, data yang didapat kemudian dipilih melalui beberapa tahap sebagai berikut:

- Editing, yaitu melakukan pemilahan terhadap data yang diperlukan dalam pelaksanaan studi
- Klasifikasi data, yaitu melakukan pemilahan terhadap data-data yang digunakan dalam analisa data
- Tabulasi data, yaitu mengelompokkan data agar mudah dalam melakukan proses analisis.

Berikut tahapan analisis data kualitatif menurut Janice McDrury dalam Moleong (2006;248) sebagai berikut:

1. Mempelajari data yang didapat, menemukan kata-kata kunci yang ada dalam data;
2. Memahami kata kunci tersebut, untuk menemukan tema berasal dari data;
3. Mencatat model yang ditemukan; dan
4. Koding tahap yang dilakukan.



**Gambar 1.9**  
**Alur Analisis Data Dalam Penelitian Kualitatif**

*Sumber: Creswell, (2017:263)*

Gambar alur analisis tersebut mengilustrasikan pendekatan yang di mulai dari bawah keatas, dengan pendekatan saling aktif dan saling berhubungan, pendekatan tersebut dijabarkan dengan langkah-langkah berikut (Creswell, 2017):

- Persiapan dan pengolahan data untuk dilanjutkan analisis, yang melibatkan hasil wawancara, mengolah materi, menulis ulang/ mengetik data lapangan, memilah serta menyusun data tersebut sesuai jenisnya tergantung pada sumber informasi.
- Memahami dan membaca data keseluruhan, menentukan *general sense* dari informasi yang didapatkan dan mencari makna secara keseluruhan, mulai dari gagasan, kedalaman, kredibilitas, dan penyampaian informasi.
- *Me-coding* keseluruhan data, mengelompokkan data sesuai kategori dalam batasan-batasan. Tahap ini meliputi pengambilan gambar, catatan selama pengumpulan data.



### 3) Teknik Penulisan Hasil Penelitian

Penulisan hasil penelitian digunakan untuk pengembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan jenis dan bentuk laporan. Berikut merupakan teknik penulisan menurut Moleong (2006):

- Penjabaran dalam penulisan dilakukan secara informal bertujuan agar memberikan gambaran dan segi pandang secara apa adanya.
- Penulisan dari penafsiran dan evaluasi tetap didasarkan dari data.
- Data yang dimasukkan tidak terlalu banyak atau data yang dimasukkan sesuai fokus penelitian, sehingga ada batasan bahan yang dimasukkan.
- Pemeriksaan data yang penting dan baik sesuai dengan fokus penelitian dan peneliti perlu membuat catatan untuk setiap tahap-tahap dalam melakukan kegiatan penelitian.

**Tabel I.3 Matriks Analisis**

| Tujuan dan Sasaran  | Parameter   | Data   |
|---|---|--|
| <p><b>Tujuan</b><br/>Melakukan penelitian ini adalah mengetahui bentuk-bentuk perubahan fungsi rumah menjadi ruang ekonomi pada kawasan pariwisata.</p> <p><b>Sasaran</b></p> |   |  |
| 1) Mengidentifikasi kegiatan penduduk dan wisatawan di kawasan pariwisata Pantai Kartini  | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dampak ekonomi pariwisata</li> <li>a. Peluang usaha</li> <li>b. Lapangan pekerjaan</li> <li>c. Peningkatan pendapatan</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kondisi fisik kawasan pariwisata</li> <li>- Kondisi sosial ekonomi</li> <li>- Potensi pengembangan</li> <li>- Kelembagaan</li> <li>- Masyarakat / komunitas</li> <li>- Sarana dan prasarana</li> <li>- Permasalahan kawasan pariwisata</li> </ul> |
| 2) Mengidentifikasi dan menganalisis perubahan fungsi rumah di kawasan pariwisata Pantai Kartini.   | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kepemilikan hunian</li> <li>- Penggunaan HBEs</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Status kepemilikan</li> <li>- Jenis usaha</li> </ul>  |
| 3) Menemukan bentuk-bentuk perubahan fungsi rumah akibat aktivitas pariwisata.  | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Karakteristik hunian</li> <li>a. Ruang yang tersedia dalam tempat tinggal</li> <li>b. Perbaikan rumah</li> </ul>                 | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kondisi rumah kawasan pariwisata</li> <li>- Faktor perubahan untuk usaha</li> </ul>   |

*Sumber Analisa Penulis 2018*

Berdasarkan tabel I.3 matriks analisis dapat disimpulkan dan diambil fokus penelitian yaitu pada dampak pariwisata pada aspek ekonomi dengan parameter peluang usaha berpengaruh terhadap fungsi rumah menjadi ruang ekonomi

dengan data-data yang telah dikumpulkan untuk mengidentifikasi dan menganalisis sesuai tujuan dan sasaran penelitian.

#### **1.10 Sitematika Penulisan**

Sistematika penulisan yang akan kami sampaikan pada penelitian ini sebagai berikut:

#### **BAB I Pendahuluan**

Pendahuluan memberikan penjelasan latar belakang, alasan pemilihan judul, perumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup yang terdiri dari ruang lingkup wilayah dan ruang lingkup materi, kerangka pikir, keaslian penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

#### **BAB II Kajian Teori**

Kajian teori membahas mengenai literature yang berisikan teori-teori yang berkaitan dengan latar belakang dan judul penelitian, dengan tujuan untuk mengimplementasikan penulis terhadap teori dengan analisis penelitian

#### **BAB III Gambaran Umum Kawasan Wisata Pantai Kartini**

Gambaran umum memberikan penjelasan kondisi eksisting pada wilayah studi.

#### **BAB IV Data dan Analisis**

Bab ini menguraikan hasil data yang dikumpulkan, melakukan analisis dan pembahasan hasil penelitian.

#### **BAB V Kesimpulan**

Bab ini menjelaskan secara singkat jawaban dari hasil data penelitian. Memberikan saran secara singkat dan pemecahan masalah.

#### **DAFTAR PUSTAKA**